

BAB I

Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Dalam masa kehamilan, seorang ibu dapat terkena gangguan psikologis yang bernama *baby blues*. *Baby blues* adalah masalah psikologi ibu hamil pada masa kehamilannya dan empat minggu setelah melahirkan (*peripartum onset*). Ketika serangan *baby blues* ini berlangsung lebih lama setelah melahirkan dengan kisaran waktu satu bulan sampai satu tahun, maka masalah psikologis ini berubah menjadi *postpartum depression*. (*DIAGNOSTIC AND STATISTICAL MANUAL OF MENTAL DISORDERS FIFTH EDITION, 2013*). Rata-rata umur ibu yang baru memiliki anak adalah 22 tahun hingga 28 tahun.

Di Asia, khususnya negara berkembang seperti Indonesia ibu yang terkena kasus *baby blues* sangat bervariasi namun memiliki persentase yang cukup tinggi yaitu 26%-85% (MUNAWAROH, 2008). Gangguan psikologis ini dapat berdampak sangat buruk. Mulai dari trauma pada anak hingga meningkatkan angka kematian ibu.

Ada banyak cara untuk mendapatkan informasi tentang *baby blues* dan *postpartum depression*. Misalnya bertanya kepada ahlinya seperti psikiater atau psikolog, atau mencari informasi melalui internet dan media sosial. Selain itu, informasi ini juga dapat di dapatkan dengan membaca buku. Sayangnya menurut hasil survei minat baca di Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara (*Most Littered Nation In the World, 2016*). Khususnya di Semarang ini 6 dari 10 ibu hamil di Semarang tidak suka membaca buku. Mereka lebih menyukai media sosial sebagai tempat mereka mendapatkan informasi karena informasi di media sosial lebih ringkas dan biasanya di tambah gambar sebagai penunjang. Padahal tidak semua artikel memiliki sumber yang jelas dan benar.

Buku "*POSTPARTUM DEPRESSION FOR DUMMIES*" karya Shoshana S. Bennett, PhD memuat informasi yang cukup informatif untuk para ibu mengenai *postpartum depression*. Buku ini memuat informasi tentang pengertian, tips, dan informasi lainnya. Sampai saat ini buku ini tersedia dalam bahasa Inggris, dan ini adalah salah satu faktor yang membuat minat baca menjadi rendah selain itu, buku tersebut hanya memuat tulisan saja sehingga, pembaca akan menjadi bosan untuk membaca dan kesusahan mencari informasinya. Banyak ibu yang hanya menginginkan informasi sederhana, namun kesusahan mencari

informasi tersebut di buku text yang terlalu panjang, terlalu tebal dan terlalu banyak kalimat.

Oleh karena itu ilustrasi dapat digunakan sebagai salah satu media untuk mengkomunikasikan,memberikan gambaran, sehingga informasi dapat tersampaikan dengan baik. Dengan ilustrasi, informasi akan mudah untuk dipahami karena ilustrasi akan memberikan sebuah visual untuk mencontohkan atau menggambarkan informasi yang bersangkutan Menurut survei awal, ibu-ibu hamil membutuhkan suatu ilustrasi yang tidak membosankan berdasarkan karakter, warna dan tata layout, agar buku tersebut menjadi menarik untuk di baca.Diharapkan, dengan ilustrasi, informasi akan di tangkap oleh pembaca lebih baik dan mudah dibandingkan dengan buku text.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut

Bagaimana merancang ilustrasi untuk buku "*POSTPARTUM DEPRESSION FOR DUMMIES*" sehingga menjadi bacaan yang menyenangkan, serta mampu memberikan gambaran dan menambah daya tarik dari buku tersebut.

I.3. Tujuan

I.3.1. Manfaat bagi Masyarakat

- Memberikan informasi mengenai baby blues dan postpartum depression kepada masyarakat khususnya ibu hamil.
- Menambah wawasan masyarakat tentang babyblues dan postpartum depession.
- Mengurangi kasus postpartum depression pada ibu hamil

I.3.2. Manfaat bagi Institusi

- Menambah sumber informasi bagi institusi

- Menambah wawasan

I.3.3. Manfaat bagi pribadi

- Membantu para ibu untuk menambah wawasan dan waspada terhadap masalah psikologis ibu dan anak.

I.4. Metodologi Perancangan

Selama proses dalam merancang buku, untuk mendapatkan informasi dan data yang penulis butuhkan, penulis menggunakan metode pencarian data sebagai berikut:

I.4.1 *User research*

Untuk memenuhi kebutuhan target, perancangan memerlukan riset agar kebutuhan tersebut terpenuhi. Target dalam perancangan ini adalah ibu hamil di Semarang dengan rentang usia 22 hingga 28 tahun. Oleh karena itu perancangan menggunakan metode berikut:

- Studi Pustaka

Studi pustaka di lakukan untuk mengerti dan mencari informasi mengenai penelitian yang berhubungan tentang ibu hamil , *Baby Blues*, dan *Postpartum Depression*. Seperti pengertian, ciri-ciri, penyebab, kaitannya dengan kesehatan ibu dan anak, rata-rata kasus *Baby Blues*, dan *Postpartum Depression* yang terjadi di Indonesia ,dan juga teori-teori *Baby Blues*, dan *Postpartum Depression*. Studi pustaka perancangan ini menggunakan buku, artikel dan juga jurnal- jurnal yang berkaitan dengan target.

I.4.2 *Background Research*

Latar belakang pemilihan topik juga memerlukan riset untuk memperkuat alasan pemilihan topik untuk perancangan ini. Dalam pelaksanaannya riset yang digunakan adalah

a. Studi Pustaka

Sepertihalnya dalam *User Research*, *Background Research* juga menggunakan studi pustaka lanjutan untuk memperkuat alasan, mengapa topik ini di ambil

penulis. Studi pustaka dalam *Background Research* meliputi pencarian informasi tentang hubungan *Baby Blues dan Postpartum Depression* dalam kehidupan ibu dan keluarganya. Contohnya, ibu yang terkena *Baby Blues atau Postpartum Depression* meningkatkan resiko anaknya juga akan mengidap *Baby Blues atau Postpartum Depression* di kemudian hari. Atau, sampai si ibu menjadi berkeinginan untuk bunuh diri.

b. Wawancara

Pada metode wawancara, penulis mewawancarai 3 narasumber ibu hamil dengan umur 22, 27, dan 28 tahun. yang salah satunya terkena *Postpartum Depression*. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman dan keadaan yang di rasakan seorang ibu sebelum dan sesudah melahirkan, faktor apa yang membuat *Postpartum Depression* ini keluar, minat baca, apa yang mereka inginkan, dan darimana saja biasanya mereka mendapatkan informasi, dan apakah mereka mencoba untuk menanyakan keadaan mereka kepada ahlinya.

c. Kuesioner

Metode kuisisioner dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap minat baca, selera ibu-ibu terhadap jenis buku, ilustrasi, karakter, dan warna.

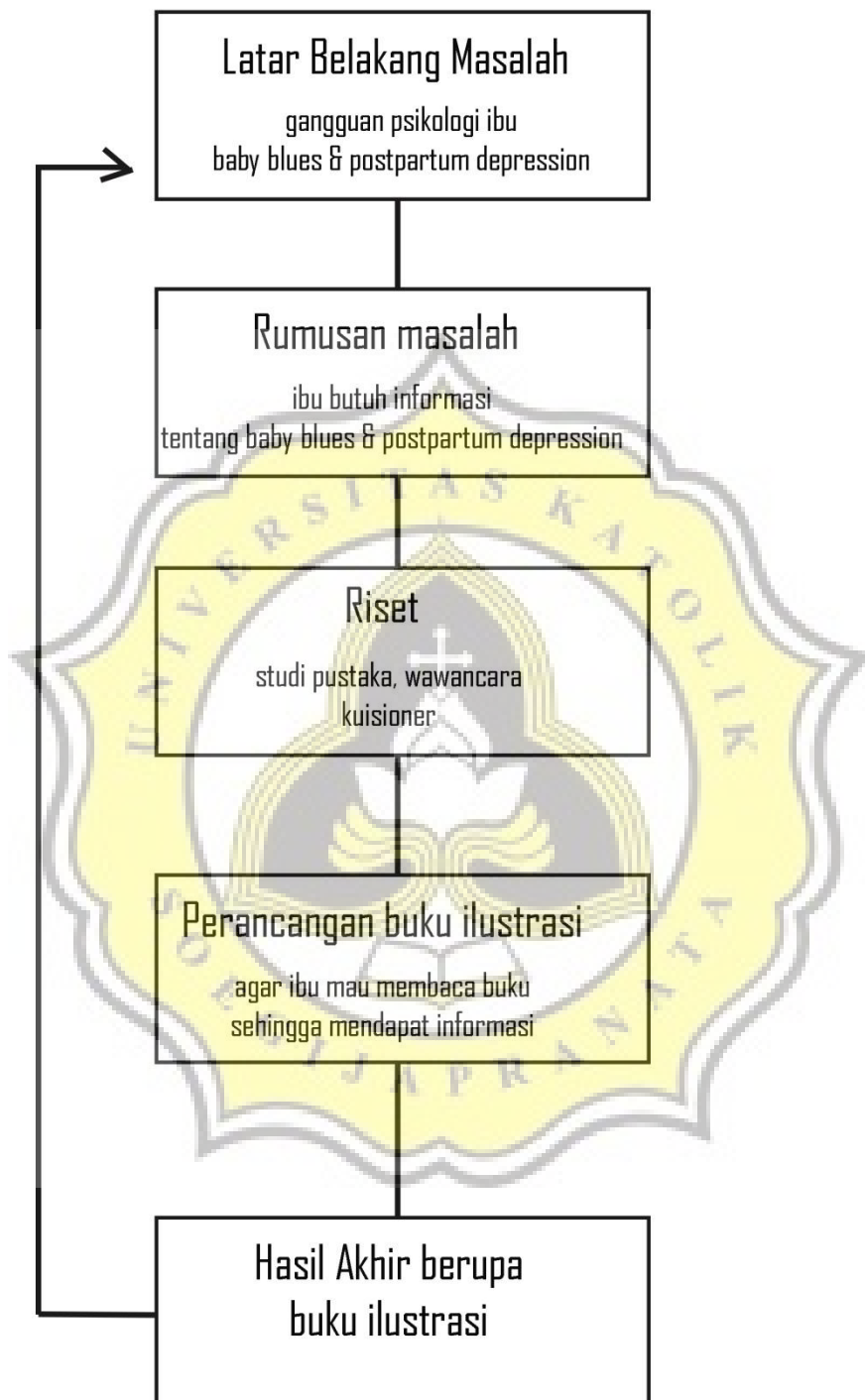
I.4.3 *Insight*

Buku "*POSTPARTUM DEPRESSION FOR DUMMIES*" memberikan informasi yang berguna sebagai bacaan dan bekal untuk ibu hamil. Namun sayangnya angka minat baca di Indonesia khususnya Semarang rendah, karena buku yang hanya berisi teks dan bahasa yang di gunakan menggunakan bahasa inggris, sehingga memerlukanp terjemahan serta ilustrasi yang menarik yang dapat memenuhi informasi agar ibu mendapatkan informasi yang cukup tentang *Baby Blue*, dan *Postpartum Depression*.

I.4.4 *Initial Concept*

Isi dari perancangan ini adalah membuat ilustrasi yang menarik berdasarkan karakter, warna dan layout yang sesuai dengan pembaca, yaitu ibu hamil.

I.5. Skema Perancangan



I.6. Tinjauan Pustaka

a. *DIAGNOSTIC AND STATISTICAL MANUAL OF MENTAL DISORDERS FIFTH EDITION BY AMERICAN PSYCHIATRIC ASSOCIATION (2013)*

Buku ini membahas tentang teori-teori yang bersangkutan dengan baby blues dan postpartum depression. Mulai dari definisi, perbedaan, sebab, akibat hingga ciri-ciri dari masalah psikologis tersebut.

b. *POSTPARTUM DEPRESSION FOR DUMMIES BY Shoshana S. Bennett, PhD (2007)*

Buku ini berisi tentang pengetahuan dari ahli psikologi tentang apa yang terjadi selama postpartum depression berlangsung serta tips dan saran apa yang harus dilakukan para ibu ketika masa itu terjadi.

c. *Buku Desain Komunikasi Visual (Teori dan Aplikasi) oleh Rakhmat Supriyono (2010)*

Buku ini berisi tentang teori-teori yang dibutuhkan dalam desain untuk mendapatkan ilustrasi yang baik.

d. *COLOUR THERAPY* oleh Kaina (2004)

Buku ini membahas tentang warna yang dapat digunakan untuk mempengaruhi minat dan sebagai media komunikasi secara psikologis.

e. *Book Design* oleh Andrew Haslam (2006)

Buku ini membahas tentang bagaimana mendesain sebuah buku.

